



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI

4062/BKI-D/SD-S1/2020

**DAMPAK *BODY SHAMING* TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI
KECAMATAN BANGKINANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana sosial (S.Sos)

Oleh:

NADIATUL MAWADDAH

11642200993

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NADIATUL MAWADDAH
NIM : 11642200993
Judul : DAMPAK *BODY SHAMING* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : JUM'AT
Tanggal : 17 JULI 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020


Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Sekretaris/ Penguji II

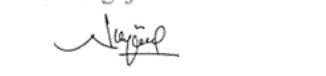

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Penguji IV


Drs. H/ Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

- Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI DUSUN UWAI DESA MUARA UWAI**

Di Susun Oleh



Nadiatul Mawaddah
NIM: 11642200993

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 15 April 2020

Pembimbing



Dra. Silawati, M. Pd
NIP: 19620403 199703 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP: 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Nadiatul Mawaddah
 NIM : 11642200993
 Judul : "Dampak *Body Shaming* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Desa Muara Uwal".

Telah di Seminarkan Pada:


Hari : SELASA


Tanggal : 05 MEI 2020

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PEKANBARU, 15 MEI 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL


Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
 NIP. 197207122000032003


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 19740702 200801 1009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nadiatul Mawaddah

Nim : 11642200993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Nadiatul Mawaddah

Nim. 11642200993

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menguji sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

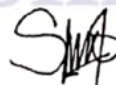
Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Nadiatul Mawaddah: 11642200993 dengan judul **"Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang"** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing



Dra. Silawati, M.Pd

NIP:19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nadiatul Mawaddah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Dampak *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tindakan *body shaming* yang banyak terjadi di lingkungan kita dan masih belum mendapatka perhatian khusus dari masyarakat. Fenomenanya, di Desa Muara Uwai, beberapa orang teman memaggil teman sebaya dengan kondisi fisik paling mencolok yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak dari tindakan *body shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri yang mengalami tindakan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif. Untuk memfokuskan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan pada remaja dengan usia 13 sampai 18 tahun atau usia sekolah menengah yang pernah mengalami tindakan *body shaming*. Agar penelitian tepat sasaran, maka peneliti menggunakan purposive sampling sebagai teknik untuk menentukan informen dalam penelitian dan menggunakan trigulasi data untuk validitas data yang didapatkan. Informan pada penelitian ini yaitu tiga orang remaja putri yang diambil berdasarkan ciri dan tujuan tertentu, dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa remaja yang mengalami tindakan *body shaming* mengalami kehilangan rasa percaya diri, mengakibatkan kesulitan dalam bersosialisasi, tidak dapat bergaul secara fleksibel, mudah dipengaruhi oleh orang lain, kesulitan mengontrol diri saat menghadapi situasi sulit, kurangnya sikap toleransi, menghindari lingkungan sosial dan kesulitan dalam belajar. Karenanya dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih memperhatikan tindakan *body shaming* dan lebih hati hati juga lebih peka terhadap perasaan orang lain.

Kata kunci : *Body Shaming*, Kepercayaan Diri, Remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nadiatul Mawaddah
Prodi : Islamic Counseling Guidance
Title : The Impact of Body Shaming on Teenage Girls' Self Confidence in Muara Uwai Village

This research was motivated by the body shaming actions that often occur in our environment and still have not paid special attention from the public. This can be seen from the fact in Muara Uwai Village in which some friends call their peers with the most striking physical condition they have. The purpose of this study is to find out how the impact of body shaming actions on the confidence of female teenagers who experience these actions. This research is a qualitative research with descriptive techniques. To focus the problem, this study was conducted on adolescents aged 13 to 18 years or middle school age who have experienced body shaming actions. This thesis used purposive sampling as a technique for determining informants. This study used data triangulation for the validity of the data obtained. Informants in this study were three female teenagers taken based on certain characteristics and goals. Based on the research done, this thesis found that adolescents who experience body shaming actions experience loss of self-confidence. As a result, they had difficulties in social interactions. They were unable to get along flexibly and easily influenced by others. They could not control their emotion when facing difficult situations. They had lack of tolerance . They avoided the social environment and had difficulties in learning. Therefore, with this research, it is expected that the public will pay more attention to body shaming actions, more careful and more sensitive to the feelings of others.

Keywords: Body Shaming, Self Confidence, Teenagers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, yang kepadaNya kita memuji, memohon pertolongan dan meminta ampunan, tempat kita berlindung dari kejahatan dan keburukan keburukan diri dan makhluk lain, yang memberikan petunjuk agar tidak tersesat. Dengan rahmat dan nikmatNya, baik berupa waktu, kesehatan, kesempatan dan kemampuan lainnya maka dapat diselesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak *Body Shaming* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Desa Muara Uwai” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Sosial (S. Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Saya bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah, tidak ada sekutu bagi Nya. Dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad yang mulia adalah hamba dan utusan Allah, Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada beliau, keluarga juga para sahabatnya.

Dengan menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak baik moril maupun materil, maka pada kesempatan ini kami dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tersayang, Basri Z yang sampai saat ini ditulis masih menjadi satu satunya lelaki yang keberadaannya menjadi alasan untuk tetap bertahan. Terimakasih untuk doa yang tak pernah henti ayah kirim kepada pemilik langit dan bumi untuk kami. Terimakasih untuk setiap perjuangan yang telah sudi ayah lakukan untuk menghidupi kami, terimakasih untuk setiap nasihat, pelajaran hidup, dan kisah kisah yang selalu kami dengarkan di ruang keluarga rumah kita. Juga kepada ibu, Ratna. Untuk setiap cinta kasih baik yang tampak ataupun tersembunyi. Terimakasih telah rela bersusah payah menghantar ananda sampai pada tempat ini.
2. Etek tersayang, Nurhaida. Terimakasih untuk setiap nasihat yang memantapkan ananda sampai pada titik ini. Hari ini semua sudah tunai berkat doa yang tak putus Etek kirimkan.
3. Prof Dr. Kh. Akhmad Mujahidin, S.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I, II, dan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta wakil Dekan I, II, dan III
5. Ibu Listiawati Susanti, S. Ag, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
6. Bapak Yasril Yazid, MIS selaku penasihat Akademik
7. Ibu Dra. Silawati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk sabar dan waktu yang telah diluangkan di tengah kesibukan, Ibu untuk memberi nasihat, saran dan juga kritikan dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu selama berkuliah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Abang dan kakak yang telah menyemangati penulis Hendri, Amni, Eron, Lika, Abdi, Indah, Surya, Weni dan si bungsu kami Galang Anugrah.
10. Teman teman yang telah menemani dalam perjuangan ini Chindy, Resi, Putri Nova, Rezi, Dahlia dan terkhusus Annisa Fitri. Terimakasih sekali untuk semangat dan nasihat.
11. Teman teman yang telah menemani penulis dalam 10 tahun terakhir Ida, Rahmi, Ulfa, Winda, Niken, Linda, Utami, Dewi, Monica dan si kecil Yossi.
12. Teman teman KM A'16 khususnya Dedek, Ipi, Oki, Uni, Wulan, Farida dan Wahyu. Terimakasih telah mewarnai hari hari penulis selama masa perkuliahan.

Kepada semua yang berjasa, semoga Allah meridhoi juga membalas setiap kebaikan yang telah dilakukan. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan pengetahuan, juga memberikan manfaat bagi semua kalangan serta bernilai Amalan di sisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullah

Pekanbaru, 2020

Peneliti

Nadiatul Mawaddah
11642200993



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori	9
1. <i>Body Shaming</i>	9
a. Pengertian	9
b. Ciri ciri <i>body shaming</i>	11
c. Bentuk <i>body shaming</i>	11
d. Penyebab <i>body shaming</i>	12
e. Dampak <i>body shaming</i>	13
2. Kepercayaan Diri.....	13
a. Pengertian	14
b. Ciri ciri kepercayaan diri	15
c. Bentuk kepercayaan diri	16
3. Remaja	18
a. Makna remaja	18
b. Tugas tugas perkembangan remaja	19
c. Ciri ciri remaja	20
C. Kerangka Pikir	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi	25
2. Waktu	25
C. Sumber Data	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	26
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. wawancara	26
2. Observasi	27
3. Dokumentasi	27
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA MUARA UWAI

A. Letak Geografis dan Demografis	29
1. Batas Wilayah	29
2. Orbitrase Wilaya.....	29
3. Keadaan penduduk dan luas wilayah	30
B. Pendidikan dan Kesehatan	31
1. Pendidikan.....	31
2. Kesehata	33
C. Agama dan Kebudayaan.....	34
1. Agama	34
2. Kebudayaan	34
D. Sosial Ekonomi	35
E. Struktur Organisasi Pemerintah	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

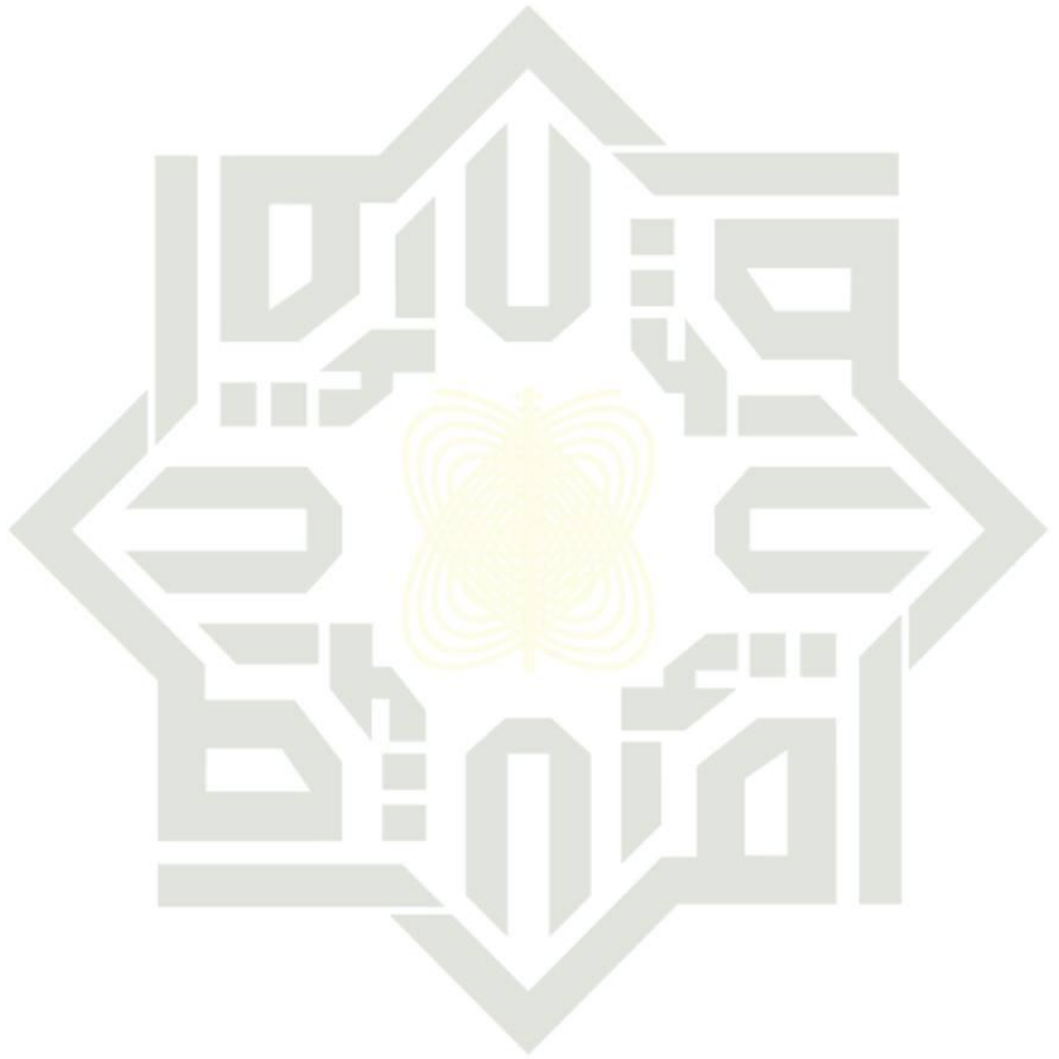
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

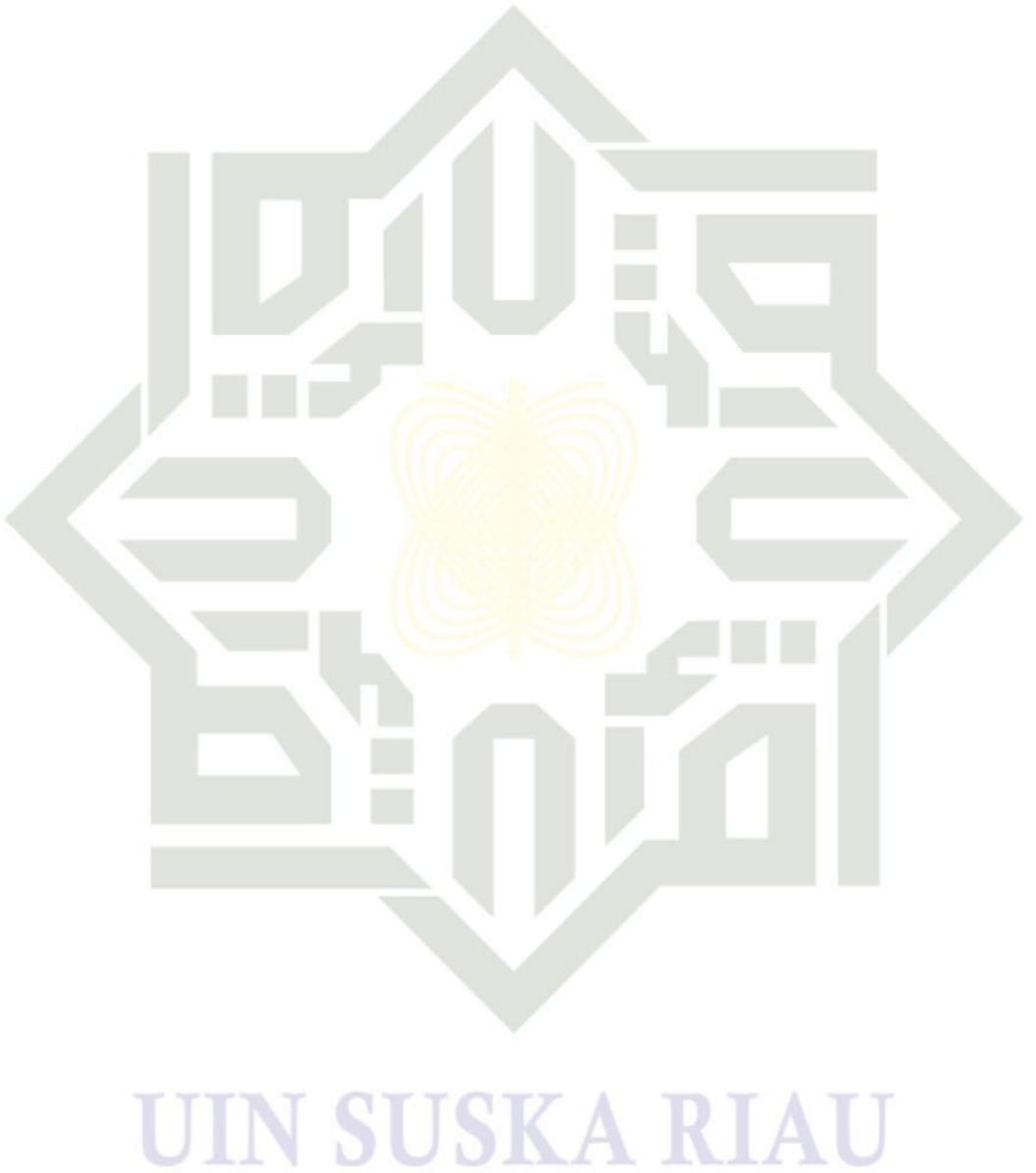
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rincian dan Waktu Penelitian	25
Tabel IV. 1	Jumlah masyarakat Desa Muara Uwai	30
Tabel IV. 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	30
Tabel IV. 3	Sarana Pendidikan di Desa Muara Uwai	32
Tabel IV. 4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Uwai	32
Tabel IV. 5	Sarana Kesehatan di Desa Muara Uwai	34
Tabel IV.6	Sarana Ibadah di Desa Muara Uwai	34
Tabel IV.7	Jumlah Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel IV.8	Kepala Desa Muara Uwai Dari Masa Ke Masa	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	24
Gambar IV.1	Struktur Desa Muara Uwai.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Proses perkembangan individu manusia melalui beberapa fase yang secara kronologis dapat diperhitungkan batas waktunya.

Banyak fase kehidupan yang dilalui, remaja menjadi fase yang sangat menarik, karena pada masa ini terjadi banyak perubahan baik secara psikis maupun fisiknya. Perubahan-perubahan yang terjadi terkadang dianggap aneh dan seringkali menimbulkan kebingungan sehingga menimbulkan gejolak emosi dan tekanan jiwa yang dengan demikian akan menjadikannya mudah menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku ditengah masyarakat.¹

Pada masa remaja inilah terjadinya transisi seorang anak-anak menjadi seorang individu yang dewasa, menjadi masa transisi ada antara dua masa yang memiliki keadaan yang sangat berbeda tentu saja tidak mudah bagi seorang yang sedang berada pada masa remaja.² Banyak terjadi perubahan yang sifatnya bahkan sangat signifikan, baik perubahan psikis dan juga fisiknya.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja meliputi perubahan emosi, cara berpikir dan perubahan pada fisiknya. Salah satu perubahan yang dialami remaja yang tampak sangat signifikan adalah perubahan pada fisiknya, perubahan ini jelas sekali sangat terlihat. Pada remaja putra akan tumbuh jakun dilehernya seiring dengan suara yang mulai pecah atau berat, atau mulai tumbuh rambut halus di bagian-bagian tertentu pada tubuhnya, pertumbuhan tinggi yang drastis biasanya turut terjadi. Lain lagi dengan perubahan fisik pada remaja putri, memasuki masa remaja, remaja putri mengalami apa yang dinamakan dengan menstruasi, kondisi dimana keadaan rahim telah siap dibuahi namun tidak segera dibuahi kemudian akan menjadi luruh berbentuk darah atau gumpalan darah kecil. Bagaimana

¹ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 63

² Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hal 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeramkannya keadaan ini apabila dirasa oleh seseorang yang minim informasi dan dalam keadaan baru saja meninggalkan masa anak-anak yang tidak mengenal kondisi ini itulah sebabnya membekali remaja putri dengan informasi seputar masa-masa yang akan dilaluinya menjadi sangat penting.

Perubahan fisik lainnya adalah mulai tumbuhnya payudara, rambut halus diketiak dan sekitar kemaluan pun mulai kelihatan. Lalu postur tubuh pun secara cepat memperlihatkan perubahan. Tungkai yang mulai menampakkan pertumbuhannya, pinggul pun mulai berlemak dan akan kelihatan lebih lebar dari masa sebelumnya. Perubahan fisik yang terjadi dengan cepat ini tentu saja memiliki tantangan tersendiri bagi remaja sebab tidak semua orang beruntung memiliki fisik yang rupawan. Tidak sedikit orang yang memiliki hidung pesek, pun banyak orang yang jauh dari kata langsing. Banyak orang yang tingginya tidak sesuai dengan kebanyakan, pun warna kulit tak banyak yang mendapatkan warna yang menyenangkan. Perubahan-perubahan tidak lepas dari garis keturunan yang orang tua atau keluarga wariskan.

Perubahan fisik ini memang memiliki tantangan yang sedikit rumit ditambah lagi dengan kondisi remaja yang memiliki kecenderungan mulai membangun hubungan sosial dengan teman sebaya.³ Hubungan yang dibangun dengan teman sebaya tentu tidak mudah dengan kondisi fisik yang tak sesuai dengan citra kecantikan yang masyarakat idealkan. Faktanya sesama teman sebaya tidak selalu mampu membuka diri untuk berteman dengan yang lainnya. Beberapa remaja bahkan menjadikan fisik sebagai kriteria yang menentukan pondasi untuk membangun hubungan pertemanan. Meskipun tidak sedikit yang mengabaikan fisik dalam membangun hubungan ini.

Hal ini dipandang rumit dikarenakan teman sebaya seringkali menyinggung perkara fisik dalam menjalin pertemanan meski tidak melulu sifatnya negatif. Fenomenanya, banyak dari teman dekat dalam usia remaja seringkali menjadikan fisik sebagai bahan ketawaan, pun tidak jarang

³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanggil temannya sendiri dengan kondisi fisik yang paling menonjol yang temannya miliki. Disadari ataupun tidak pada hakikatnya kondisi ini termasuk kedalam *Body Shaming*.

Body shaming secara tidak sadar sering kali terjadi disekitar kita, terkhusus pada remaja. Misalnya saat seorang sahabat memanggil sahabatnya dengan panggilan 'ndut' (gendut) karena kondisi fisik yang gendut. Ada pula yang memanggil 'blacky' karena temannya memiliki pigmen warna cenderung gelap. Maksud panggilan ini tidak selamanya dalam konteks negatif, beberapa orang mengaku memanggil dengan panggilan tersebut sebagai panggilan kesayangan terhadap sahabatnya, akan tetapi para sahabat abai untuk menanyakan bagaimana perasaan orang yang dipanggil dengan demikian. Fenomena yang mirip dengan fenomena diatas sangat sering terjadi disekitar kehidupan kita kerena kurangnya perhatian masyarakat terhadap isu *body shaming*.

Body shaming, melihat dari yang melatar belakangi terjadinya adalah karena citra tubuh yang telah dibentuk sejak dulu, melalui majalah citra tubuh yang cantik ditampilkan sebagai seseorang yang tinggi, berkulit putih, memiliki hidung macung yang kecil, langsing, alis tebal dan melengkung, bibir tipis dan sebagainya. Di media social lainnya pun demikian, orang orang selalu menampilkan dirinya yang sesuai dengan citra tubuh indah. Di instagram, memposting foto yang kelihatan lebih kurus untuk yang sebenarnya memiliki tubuh yang gemuk, menggunakan efek kamera agar kelihatan lebih putih atau semacamnya. Itulah mengapa *body shaming* terjadi karena doktrin dari citra tubuh yang telah dibentuk ditengah masyarakat kita sejak dulu.

Pada umumnya masyarakat menganggap *body shaming* bukan sebagai isu yang membutuhkan perhatian khusus. Namun, belakangan oleh Ernest Prakarsa melalui Dika dan Rara yang diperankan oleh actor ternama Indonesia Reza Rahardian dan Jessicamila dengan film yang berjudul Imperfect diangkat dari sebuah novel dengan judul sama karya istri Ernest sendiri, mengajak masyarakat untuk memandang *body shaming* sebagai isu yang serius yang terjadi di masyarakat kita. Menyadarkan kita bahwa fenomena *body shaming*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering terjadi namun kita terlalu abai dan tidak peduli akan dampak dari *body shaming* ini.

Melalui filmnya, Ernest menyampaikan kepada khalayak bahwa dampak yang muncul oleh *body shaming* kepada korbannya sungguh mengerikan. Dari film tersebut dapat diambil pesan bahwa kondisi fisik bagi seorang perempuan meskipun sudah dewasa merupakan suatu hal yang sangat sensitif dan sangat mempengaruhi lingkup gerak kehidupannya, mengganggu kepercayaan dirinya. Dilihat dari betapa serius isu *body shaming* ini terhadap orang dewasa. Bagaimana pula jika hal ini terjadi pada remaja yang masih belum matang baik itu emosi ataupun cara berpikirnya.

Dalam pertemanan dengan teman sebaya, baik itu melalui media sosial ataupun interaksi tatap muka lebih sering terjadi di usia remaja, usia yang lebih memerlukan peranan teman sebaya dalam pembentukan diri sehingga tidak dapat untuk dielakkan lagi bahwa fisik tidak dapat keluar dari topik pembahasan dalam pertemanan. Mulai dari persoalan ketertarikan dengan lawan jenis yang tentunya berkaitan erat dengan penilaian fisik seseorang, hingga guyonan ala remaja yang bisa saja menjadikan fisik sebagai pokok bahasannya.

Di Desa Muara Uwai misalnya, beberapa remaja terdengar dipanggil dengan kondisi fisik paling menonjol yang dimilikinya, dipanggil “tonggos” karena giginya bagian atas lebih kedepan, “tonjang” karena memiliki tinggi tubuh diatas rata rata, “itam” karena warna kulit yang dimilikinya dan ada remaja yang dipanggil “cantik” karena secara fisik masyarakat menganggapnya memiliki kriteria yang cantik.

Berangkat dari hal inilah, penulis berpandangan bahwa dengan kondisi emosi yang belum stabil dan kondisi fisik yang juga tumbuh dengan membingungkan, menjadikan komentar komentar terhadap fisik remaja semestinya mendapatkan perhatian penting karena mampu mengganggu kondisi mental remaja apabila kritikan bersifat menjatuhkan. Dengan demikian perilaku *body shaming* yang dilakukan terhadap remaja akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak buruk bagi perkembangan sosialnya baik pada masa remaja itu sendiri ataupun pada masa masa seterusnya.

Dengan demikian, untuk mengetahui bagaimana dampak *body shaming* terhadap kerercayaan diri remaja putri khususnya, maka penelitian ini penulis beri judul :DAMPAK *BODY SHAMING* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI.

B. Penegasan Istilah

1. Dampak

Dampak memiliki makna sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁴

2. *Body Shaming*

Tindakan mengomentari penampilan fisik diri sendiri ataupun penampilan fisik orang lain.⁵

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sebuah rasa dalam bentuk keyakinan yang kuat dalam jiwa, kesepemahan dalam jiwa dan kemampuan menguasai jiwa.⁶

4. Remaja

Masa dimana terjadinya peralihan yang dialami manusia dari masa anak anak menuju masa dewasa yang mana masa ini terjadi berkisar pada umur 11 sampai 21 tahun.⁷

Rumusan Masalah

Untuk perumusan masalah yang lebih terarah dan terfokus, maka dalam penulisan penelitian ini dirumuskan dalam rangka menjawab

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1998) hlm 849

⁵ Sumi Lestari, *Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder* (Philanthropy Journal of Psychology, Vol 3 Nomor 1 (2019)), departemen of psychology, universitas Briwijaya Malang. Hlm 59

⁶ Yusuf Al Uqshari, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta, Gema Insani, 2005) hlm 13

⁷ Geldard Kathryn, *Konseling Remaja* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011) hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan “Bagaimana dampak. *Body shaming* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak *shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri di Desa Muara Uwai.

2. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan nantinya memberikan manfaat baik itu secara teoritis ataupun praktis, serta akademis.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bidang keilmuan khususnya Bimbingan Konseling Islam dan juga keilmuan yang relevan lainnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam menentukan sikap terhadap fenomena *body shaming* yang terjadi di masyarakat sehingga masyarakat umum dapat menaruh perhatian lebih dan menjadi sensitif terhadap *body shaming* yang terjadi di lingkungan sosialnya. Dengan demikian diharapkan masyarakat mampu menunjang pembentukan mental yang lebih sehat terhadap remaja.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh gelar Strata Satu (S. Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Profil dan sejarah tempat penelitian Visi dan Misi , sarana dan prasarana.

BAB V : PEMBAHASAN

Penyajian data, hasil penelitian, dan analisis data

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Kajian Terdahulu

Hal mengenai *body shaming* pernah dikaji dengan judul “Dampak *Body shaming* Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan” skripsi dari Surya Ananda Fitriana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2019. Dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pembahasan tentang *Body Shaming* banyak terjadi, dan mengkhususkan penelitian pada perempuan.

Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian oleh Surya Ananda Fitriana merupakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukannya juga secara terfokus pada dampak *body shaming* sebagai tindak kekerasan bagi korban, sedangkan penelitian ini untuk menemukan apakah *body shaming* berpengaruh terhadap kepercayaan diri.⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lisy Chairani, mahasiswa fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 dengan jurnal berjudul “*Body Shame* Dan Gangguan Makan Kajian Meta Analisis” memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas mengenai kondisi fisik yang tidak sesuai dengan citra tubuh ideal dimasyarakat dapat mengakibatkan *body shaming* yang memiliki dampak yang serius bagi kesehatan mental korban.

Perbedaannya adalah jika penelitian ini memfokuskan kajian untuk menemukan apakah terdapat pengaruh perlakuan *body shaming* terhadap kepercayaan diri, maka penelitiannya memfokuskan gangguan makan sebagai dampak yang diakibatkan oleh perlakuan *body Shaming*.⁹

⁸ Surya Ananda F, *Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2019

⁹ Lisy Chairani. *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol 26 No 1, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. *Body shaming*

a. Pengertian

Body shaming merupakan tindakan yang mengomentari atau mengeluarkan pendapat kepada seseorang ataupun diri sendiri mengenai tubuh yang dimilikinya. Kritikan yang diberikan bukanlah kritikan yang bersifat membangun, melainkan dengan maksud untuk menjatuhkan orang lain atau mempermalukannya melalui fisik yang dimiliki, *Body shaming* juga merupakan tindakan mengomentari diri sendiri sebagai bentuk rendah diri atau kurangnya rasa syukur yang dimiliki.¹⁰

Menurut Evans, *body shaming* adalah kritikan terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Selanjutnya dikatakan bahwa *body shaming* yang terjadi secara terus menerus terhadap orang lain akan mendatangkan dampak depresi kepada korbannya karena perasaan stres dan tertekan terhadap lingkungan sekitar yang dianggap tidak dapat menerima keberadaannya karena kondisi fisik yang dimiliki tidak sesuai dengan citra tubuh ideal yang terbentuk di tengah masyarakat.¹¹

Agama memandang *body shaming* sebagai perilaku yang sangat tercela, hal ini ditegaskan dalam firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِهَا لَأَقَابُ بَيْنُكُمْ إِلَّا سَمُ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka yang

¹⁰ Surya A F, *Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan*, skripsi jurusan sosiologi, fakultas ilmu social ilmu politik, universitas syarif hidayatullah, jakarta, 2019, hlm 3

¹¹ Sumi Lestari, *Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder*(Philanthropy Journal of Psychology, Vol 3 Nomor 1 (2019)), departemen of psychology, universitas Briwijaya Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperolok olok lebih baik dari mereka yang mengolok olok, dan jangan pula peremuan perempuan mengolok olok perempuan yang lain, karena boleh jadi yang diolok olok lebih baik dari pada peremuan yang mengolok olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk buruk anggilan adalah panggilan yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”¹²

Dalam ayat ini Allah dengan sangat tegas menyerukan kepada hambanya untuk menghindari tindakan *body shaming*. Kemudian dikuatkan oleh hadist Rasulullah SAW mengenai larangan *body shaming*,

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الْأَقْمَرِ عَنْ أَبِي حُدَيْفَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ بِمَاءِ الْبَحْرِ لَمْزَجْنَاهُ قَالَتْ وَحَكَيْتُ لَهُ إِنْسَانًا فَقَالَ مَا أُجِبْتُ أَنِّي حَكَيْتُ إِنْسَانًا وَأَنْ لِي كَذَا وَكَذَا

Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan ia berkata, telah menceritakan kepadaku Ali Ibnul Akhmar dari Abu Hudzaifah dari Aisyah ia berkata, aku berkata kepada Nabi “cukulah shafiyah bagimu seperti ini dan itu maksudnya pendek ” Beliau lalu bersabda “sungguh engkau telah mengatakan suatu kalimat, sekiranya itu dicampur dengan air laut maka ia akan dapat menjadikannya berubah tawar” Aisyah berkata “aku juga pernah menceritakan orang lain kepada beliau, tetapi beliau balik berkata” “aku tidak menceritakan perihal orang lain meskipun aku beri begini dan begitu”.¹³

Dari dua dalil diatas sangat jelas bahwa tindakan *body shaming* sangat dilarang oleh agama. Namun, tindakan *body shaming* masih lumrah untuk kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

¹² QS. Al Hujurat 49: Ayat 11

¹³ HR. Abu Daud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri ciri *Body Shaming*

Tindakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan *body shaming* adalah tindakan: ¹⁴

- 1) Mengkritik bentuk fisik diri sendiri dan membandingkannya dengan diri orang lain yang dirasa lebih baik dari diri sendiri seperti “diamah enak, putih. Lah aku buluk” atau dengan redaksi yang mirip lainnya.
- 2) Mengkritik bentuk tubuh orang lain di depan orang tersebut, baik itu basa basi, bercanda atau serius. Seperti “hidung kamu besar yaa, pasti puas deh bernafas.”
- 3) Mengkritik bentuk tubuh orang lain tapi tidak didepan orang tersebut, atau tanpa diketahui orang yang sedang dikritik. Seperti “eh lo tau ga, si itu kurus banget seperti papan”

c. Bentuk *Body shaming*

1) *Fat shaming*

Dilakukan dengan mengomentari ukuran tubuh seseorang yang dianggap tidak sesuai dengan standar citra tubuh yang ideal. Hal ini biasa dilakukan dengan memanggil orang tersebut dengan menggunakan nama nama hewan yang memiliki ukuran besar, gajah, badak, panda misalnya. Hal ini sebagai bentuk mendeskripsikan bahwa seseorang yang dianggap gemuk masuk ke dalam kategori ini.

2) *Skinny shaming*

Berbeda dengan *fat*, *skinny* adalah mengomentari bentuk tubuh seseorang yang kecil, tentu saja adalah ukuran yang tidak sesuai dengan standar ideal. Misalnya dengan memanggil dengan kurus, kurang gizi atau lainnya.

¹⁴ Lisy Chairani. *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol 26 No 1, 2018. hlm 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Rambut Tubuh / Tubuh berbulu

Mengkritik tubuh seseorang karena rambut rambut yang tumbuh di tubuhnya, baik itu karena sedikit, seperti alis yang sedikit memanggilnya dengan sebutan tuyul, atau karena tumbuh begitu banyak memanggilnya dengan sebutan kera.

4) Warna Kulit

Mengkritik seseorang karena figmen kulit yang dimiliki, misalnya memanggilnya black karena kulitnya cenderung gelap.¹⁵

d. Penyebab Body Shaming

Definisi cantik di setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda beda, baik dari sudut pandang fisik ataupun non fisik. Fisik misalnya dilihat dari hidung yang mancun, kulit putih ataupun rambut lurus yang hitam berkilau, sedangkan untuk yang non fisik seperti karakteristik ataupun pembawaan yang dimiliki. Meskipun dari waktu ke waktu, standar kecantikan berubah sesuai dengan kondisinya.¹⁶ Ciri-ciri tersebut kemudian melahirkan tipologi, yakni manusia yang dikelompokkan berdasarkan ciri cirinya. Dari sinilah terbentuk citra tubuh yang ideal.

Sebenarnya peningkatan lemak pada tubuh anak perempuan yang memasuki masa remaja adalah normal akan tetapi remaja perempuan merasa tidak puas dengan kondisi ini karena kepedulian terhadap citra tubuh yang dimiliki anak perempuan lebih tinggi dibandingkan anak laki laki.¹⁷

Dari masa ke masa, tubuh dan perempuan memiliki kaitan yang erat. Perempuan akan menjadi sangat aktif dalam upaya untuk mencapai bentuk yang ideal menurut masyarakat karena ada perempuan, bentuk

¹⁵ Tri Fajriana, Lintang Ratri, *Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan*, ejournal3.undip.ac.id, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2019 hlm 5 vol 7 no 3 pp. 238- 248 jul

¹⁶ Ni Made Wiasti. *Redefinisi Kecantikan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan* Bali, ojs.unud.ac.id. Vol. 6, No.2 Fakultas Sastra, Universitas Udayana. Denpasar. 2010

¹⁷ Diane E. Papalia dkk, *Human Development Perkembangan Manusia edisi 10 buku 2*, Jakarta, Salemba Humanika, 2009) hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh sering kali menjadi senjata seseorang untuk melakukan penolakan sama dengan serangan terhadap perempuan,¹⁸ hal ini sesuai dengan apa yang Shilling katakana, bahwa citra tubuh (*body image*) merupakan sesuatu yang bias gender sehingga ada ketimpangan di mana citra tubuh ideal lebih ditekankan pada perempuan daripada laki-laki.¹⁹

Lalu disebabkan oleh terbentuknya citra tubuh yang ideal sehingga akan mendorong seseorang untuk secara sadar ataupun tidak mulai membandingkan dirinya dengan orang lain, kemudian akan memunculkan rasa malu sebab keadaan dirinya yang dianggap tidak ideal, hal ini disebut dengan *body shame*. *Body shame* adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri memunculkan perasaan bahwa tubuhnya memalukan yang disebabkan penilaian dirinya dan orang lain terhadap bentuk tubuh ideal tidak sesuai dengan tubuhnya.

e. Dampak *Body Shaming*

Body shaming dapat mengakibatkan gangguan psikis pada korbannya, gangguan tersebut diantaranya adalah gangguan makan seperti diantaranya *bulimia nervosa*, *anorexia nervosa*, *binge eating* dan lain sebagainya.²⁰ Lalu gangguan lain yang akan dialami adalah depresi dan juga rasa malu sehingga memunculkan ketidakpercayaan diri. karenanya mulailah orang-orang berusaha untuk menjadikan citra tubuh yang lebih ideal²¹

2. Kepercayaan Diri

Secara aksiomatis, dapat diyakini bahwa dewasa ini tidak ada yang sempurna, yang dapat melakukan segala hal dengan sangat baik. Faktanya adalah bahwa setiap individu adalah berbeda. Secara alami setiap orang menyadari kekurangan yang dimilikinya masing-masing, dan tidak ada

¹⁸ Paul Gilbert and Jeremy Miles, *Body Shame: Conceptualisation, Research, and Treatment*, (East Sussex, Brunner- Routledge, 2002) hlm 56

¹⁹ Lintang Christiani, 2015. *Homogenisasi Tubuh Perempuan Pra-Remaja (Tween) Dalam Majalah Girls*. Tesis, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang, 2015

²⁰ Chairani, Lisyia. *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hlm 12 2018

²¹ Samosir, Putri Triana, Devi dan Sawitri, Ratna Dian. *Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII*. *Empati*, vol. 4, no. 2, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pun yang tidak memiliki perubahan, namun tidak berarti kekurangan menjadi melemahkan. Kadangkala, individu memberikan respon berlebihan terhadap kekurangan yang dimiliki, padahal bisa jadi kekurangan tersebut menurut orang lain merupakan hal yang wajar. menjadi manusiawi jika merasa kekurangan, namun pola pikir pribadi adalah yang mengganggu banyak hal untuk berproses dengan baik. Kekurangan kekurangan mulai melemahkan dan menjadikan merasa tidak berdaya tidak percaya diri.²²

a. Pengertian

Kepercayaan diri adalah sebuah rasa dalam bentuk keyakinan yang kuat dalam jiwa, kesepemahaman dalam jiwa dan kemampuan menguasai jiwa²³

Hal pasti tentang kepercayaan diri bahwa kepercayaan diri tidaklah arogansi, sikap sombong, membanggakan diri, dan pamer. Anggapan tentang arogansi adalah bentuk kepercayaan diri sering kali dijadikan argumentasi yang dianggap layak oleh orang-orang yang tidak memiliki kepercayaan diri.²⁴

Menurut Lauster bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup seseorang yang memiliki aspek kepribadian berupa keyakinan terhadap kemampuan diri sehingga tidak terpengaruh dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, toleran dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri adalah sesuatu yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seseorang, baik itu oleh orang tua pun orang anak, baik secara individu atau kelompok karena dari kepercayaan diri seseorang dapat mengaktualisasikan potensi dirinya²⁵

²² Yusuf Al Uqshari, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta, Gema Insani, 2005) hlm 45

²³ Yusuf Al Uqshari, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta, Gema Insani, 2005) hlm 13

²⁴ Ros Taylor, *confidence in just seven days*, (Jogjakarta, Diva Press, 2003) hlm 19

²⁵ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lauster juga mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri, hingga individu bebas untuk memilih hal hal yang disukai, tidak terlalu cemas dalam melakukan tindakan tindakannya dan bertanggung jawab untuk hal hal yang dilakukannya, sopan dalam dalam melakukan interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan juga kekurangan yang dimiliki²⁶

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sebuah kesadaran untuk yakin pada kemampuan yang dimiliki, paham atas kekurangan diri, memiliki rasa optimis, berpikir rasional dan bertanggung jawab, hal ini didapatkan dari pengalaman hidup.

b. Ciri ciri kepercayaan diri

Rini mengatakan bahwa orang orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi adalah yang:

- 1) Dapat bergaul dengan fleksibel
- 2) Mempunyai toleransi terhadap perbedaan yang cukup baik
- 3) Tidak mudah untuk dipengaruhi orang lain dalam melakukan tindakan dan mampu memutuskan dalam menentukan langkah dalam hidupnya.
- 4) Lebih tenang dalam menghadapi situasi

²⁶ Arie Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)." eJournal Psikologi, 2016, 4 (4) : 463

²⁷ Kadek Suhardita. "Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa." Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Edisi Khusus No.1, Agustus 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) tidak merasa takut dan mampu menegaskan kepercayaan dirinya baik dalam bertindak laku atau berpenampilan.²⁸

Dalam buku yang sama Lauster berbicara mengenai individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik adalah individu yang:

- 1) Mempunyai keyakinan atas kemampuan yang ada pada dirinya, hal ini adalah positif sehingga individu tersebut percaya bahwa dirinya mampu.
- 2) Optimis, hal positif yang dapat menjadikan individu pantang menyerah dan yakin dirinya akan bisa.
- 3) Objektif, memandang suatu hal ataupun keadaan sebagaimana mestinya dan tidak menjadikan pendangannya yang subjektif mengambil alih pola pikirnya.
- 4) Bertanggung jawab, mengerti dan dapat menerima dampak atas keputusan yang diambilnya.
- 5) Rasional dan realistis, pola pikir yang melandasinya bertindak sesuai dengan kenyataan yang ada, hal yang dipikirkannya dapat diterima oleh lingkungan dan keadaan.

Remaja dengan kepercayaan diri akan dapat menjadikan remaja yang hebat, yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh diri remaja tersebut

c. Bentuk Kepercayaan Diri

- 1) Kepercayaan diri secara lahir

Kepercayaan diri yang dapat ditampilkan atau diperlihatkan kepada lingkungan baik dari penampilan ataupun cara berperilaku.

- 2) Kepercayaan diri secara batin

Kepercayaan diri yang menimbulkan perasaan kepada diri bahwa diri dalam kondisi baik, mampu dan yakin.

Kedua kepercayaan diri ini saling berkaitan, seseorang yang memiliki kepercayaan diri secara batin akan tampak secara lahir

²⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011),35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu juga sebaliknya, apabila tidak memiliki penempilan meyakinkan, maka secara batin kepercayaan dirinya sedang tidak baik.

Liendenfield menyebutkan bahwa kepercayaan diri secara batin yang baik adalah dengan adanya :

1) Cinta diri

Mampu menghargai kemampuan diri dan dapat menerima kondisinya secara utuh, sikap cinta diri ini terlihat dari cara seseorang dalam menjaga dan merawat diri. Individu yang mencintai dirinya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, menjauhkan diri dari hal hal yang dapat merusak kesehatan baik psikis ataupun fisiknya.

2) Pemahaman diri

Memiliki kesadaran diri yang baik, yang mampu mengakui kesalahan dan memintaa maaf atas kesalahan tersebut adalah bentuk dari pemahaman terhadap diri. Mengapresiasi diri sendiri atas pencapaian yang telah didapatkan.²⁹

3) Pemikiran positif

Orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik terbiasa melihat kejadian dari sudut pandang yang baik. Tidak terbiasa berprasangka buruk sehingga dalam menghadapi kesulitan lebih tenang karena berpikiran tentang kebaikan dalam kesulitan tersebut.³⁰

4) Tujuan yang jelas

Berebakal cara berfikir yang jelas dan hidup dengan beregang teguh ada prinsip, orang orang dengan kepercayaan diri yang baik mempunyai tujuan hidup yang jelas dan pencapaian yang ditarget secara jelas juga mempunyai kejelasan dalam proses mencapai target tersebut.

²⁹ Amitya Kumara , study pendahuluan tentang validasi dan reabilitas The Test Self confidence, (Jogjakarta universitas Gajah Mada, 1988) hal 49

³⁰ Gael lindenfield, *Mendidiik Anak Agar Percaya Diri*,(jakarta, Arcan (1997)), hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri secara batin yang baik akan terlihat secara lahir melalui :

1) Komunikasi

Mampu menyampaikan maksud secara jelas, beani berbicara di khalayak ramai, mengerti topik yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.

2) Penampilan

Seseorang dengan kepercayaan diri yang baik akan terlihat pada penampilan.mulai dri cara berjalan tanpa tegas tanpa bermaksud angkuh. Cara berpakaian yang sesuai dengan kenyamanan dan tidak berusaha untuk memberikan kepuasan terhadap orang lain melainkan untuk dirinya sendiri

3) Pengendalian perasaan

Dapat mengelola perasaan dengan baik dan tidak berlebihan, saat merasa marah dengan tidak berlebihan. Meskipun dalam kondisi malu, seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik mampu mengendalikan perasaan dengan baik.

4) Ketegasan

Tidak mudah digoyahkan dalam bertindak. Teguh pada keyakinan yang dimiliki sehingga orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik adalah yang hidup diatas prinsip yang jelas.

3. Remaja

a. Makna Remaja³¹

Golinko menyebutkan remaja berasal dari bahasa latin adolescence yang berarti to grow atau to grow maturity. sedangkan DeBrun menyebutnya sebagai suatu periode pertumbuhan yang berada pada masa anak anak dan dewasa.

Lebih spesifik lagi Papalia dan Olds menyebutkan bahwa remaja merupakan masa transisi dari masa anak anak menuju masa

³¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta: Kencana, 2011), hal 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa, yang umumnya dimulai dari 12 atau 13 tahun dan berakhir pada akhir belasan tahun ataupun awal 20 tahun.

Berbeda lagi dengan Adams Gulloto yang menyebutkan bahwa masa ini dimulai dari 11 tahun hingga 20 tahun, dan Hurlock bahkan membagi masa remaja menjadi remaja awal yang dimulai dari 13 hingga 16 atau 17 tahun dan remaja akhir 16 atau 17 tahun hingga 18 tahun. Disebutkan juga bahwa masa remaja merupakan masa kanak kanak masih dialami, pun sebagian dari masa remaja sudah dicapai.

Anna Freud berpendapat bahwa pada masa ini terjadi proses perkembangan psikoseksual dan juga terjadi perubahan hubungan dengan orang tua dan cita cita yang merupakan suatu proses dari orientasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja bermakna sebagai masa transisi antara masa anak anak menuju masa dewasa. Pada masa ini seorang individu kan mengalami perubahan signifikan pada dirinya dan lingkungannya, tentu saja masa menjadi sangat penting dalam proses kehidupan manusia, juga sangat menentukan.

b. Tugas Tugas Perkembangan pada Remaja³²

William Kay menyebutkan bahwa tugas utama perkembangan pada masa remaja yaitu memperoleh kematangan system moral yang gunanya untuk membimbing remaja dalam berperilaku. Willian Kay juga mengatakan bahwa tugas tugas perkembangan sebagai berikut.

- 1) Menerima fisik sendiri berikut keragaman kualitas.
- 2) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan figure yang mempunyai otoritas.
- 3) Mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya baik itu secara individu atau kelompok

³² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung, Rosdakarya, 2011) hlm72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menemukan figure yang yang dapat dijadikan model untuk membentuk identitas
- 5) Menerima dan memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri
- 6) Memperkuat self control atas dasar skala nilai, prinsip dan falsafah hidup
- 7) Mampu meninggalkan reaksi dan masa anak anak.

c. Ciri ciri remaja

1) Pertumbuhan fisik³³

Anak perempuan mengalami pertumbuhan yang pesat dimulai pada 10-15 tahun, sedangkan laki laki pada 12 sampai 16 tahun dan akan mencapai tinggi yang optimal pada usia 18 tahun.

Pertumbuhan anak laki laki dan perempuan tentu saja berbeda, anak laki laki secara keseluruhan menjadi lebih besar, bahu menjadi lebih besar, tungkai yang lebih panjang dibanding tubuh. Sedangkan anak perempuan mengalami panggul yang lebih lebar serta munculnya lapisan lemak dibawah kulit sehingga penampilannya lebih bulat. Mata juga turut tumbuh lebih cepat sehingga meningkatkan rabun pada remaja, masalah yang memengaruhi sekitar seperempat remaja usia 12 sampai 17 tahun. Pertumbuhan pertumbuhan yang dialami pada masa remaja akan didapatkan sesuai dengan waktunya masing masing, sehingga untuk beberapa saat, bagian bagian tubuh dapat menjadi tidak proporsional beberapa waktu.

Perubahan perubahan fisik yang dramatis memiliki efek psikologis bagi remaja dibandingkan dengan aspek lain yang ada pada dirinya, sehingga menaruh perhatian lebih terhadap penampilannya khususnya pada perempuan. Bahkan mereka cenderung sering tidak menyukai apa yang mereka lihat didalam cermin dibandingkan dengan anak laki laki

³³ Diane E. Papalia dkk, *Human Development Perkembangan Manusia Edisi 10 buku 2*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2009) hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perkembangan seksual

Tidak dapat dielakkan bahwa menyukai lawan jenis dapat saja dimulai sejak masa anak-anak. Akan tetapi seksualitas akan menjadi masalah yang nyata pada saat memasuki masa remaja hal ini berdasarkan pada sebuah hasil survey yang menunjukkan tingginya persentase untuk remaja di salah satu SMU yang pernah melakukan hubungan seks³⁴

3) Cara berpikir

Pada masa remaja kemampuan berpikir mulai sempurna, hal ini terjadi pada rentang usia 12- 16 tahun. Selaras dengan yang dikemukakan Alfred Binet, pelopor mental tes kebangsaan Prancis menyebutkan bahwa pada usia 12 tahun kemampuan anak untuk mengerti informasi abstrak baru sempurna. Dan kesempurnaan mengambil kesimpulan dan informasi abstrak dimulai 14 tahun. Akibat dari perkembangan berpikir ini yaitu remaja mulai suka menolak hal-hal yang dianggap tidak masuk akal baginya hingga mau tidak mau mengakibatkan sering terjadinya ketegangan antara remaja dengan orang tua atau guru atau orang dewasa lainnya jika dipaksa menerima tanpa alasan rasional.³⁵

4) Emosi yang meluap-luap

Emosi yang dimiliki remaja masih labil disebabkan oleh kondisi hormon. Remaja dengan emosi yang demikian sangat mudah terpancing emosinya, pada sekolah menengah misalnya terdapat fenomena tawuran antar sekolah. Pun banyak sekali fenomena putus cinta yang begitu membuat remaja sangat sedih. Membuktikan bahwa emosi yang dimiliki oleh remaja lebih kuat untuk menguasai mereka daripada pikiran yang realistis³⁶

³⁴ George Boeree, *General Psychology Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi & Perilaku*, (Jogjakarta, PrismaSophie, 2013) hlm 154

³⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Malang, Usaha Nasional, 1982) hlm 33

³⁶ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menarik perhatian lingkungan

Pada masa remaja individu mulai mencari perhatian dari lingkungannya, hal ini adalah bentuk usaha remaja untuk mendapatkan status ataupun peranan dalam masyarakat.³⁷

6) Membentuk lingkungan social teman sebaya

Sebagai lingkungan social, kelompok teman sebaya bagi remaja memiliki peranan yang penting bagi perkembangan kepribadiannya. Hal ini menjadi tambah penting lagi saat terjadi perubahan dalam struktur masyarakat pada beberapa dekade belakangan seperti perubahan dalam struktur keluarga, dari keluarga besar menjadi keluarga kecil, kesenjangan antara generasi tua dan muda, ekspansi jaringan komunikasi di antara kawula muda dan panjangnya masa penundaan bagi remaja untuk memasuki masyarakat orang dewasa.³⁸

Bagi seorang remaja apabila tidak memiliki lingkungan pertemanan maka mereka bukanlah siapa siapa, hal ini kadang menjadi pemicu depresi atau bahkan bunuh diri.³⁹ Hal ini dikarenakan teman sebaya memiliki pengaruh lebih terhadap diri individu.

Untuk membentuk kelompok teman sebaya, biasanya berdasarkan pada kesamaan minat, nilai nilai, pendapat dan sifat sifat kepribadian.⁴⁰ penelitian Kandel (Adam & Gullotta,1983) karakteristik dalam persahabatan dipengaruhi oleh kesamaan usia, jenis kelamin, ataupun ras

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah

³⁷ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 66

³⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung, Rosdakarya, 2011) hlm 59

³⁹ George Boeree, *General Psychology Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi & Perilaku*, (Jogjakarta, PrismaSophie, 2013) hlm 349

⁴⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung, Rosdakarya, 2011) hlm 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penting. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di masyarakat khususnya di desa Muara Uwai, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak dari *body Shaming* terhadap kepercayaan diri remaja di dusun Uwai desa Muara Uwai.

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menjelaskan kerangka pikir dengan tahapan- tahapan kualitatif, meliputi langkah- langkah sebagai berikut:

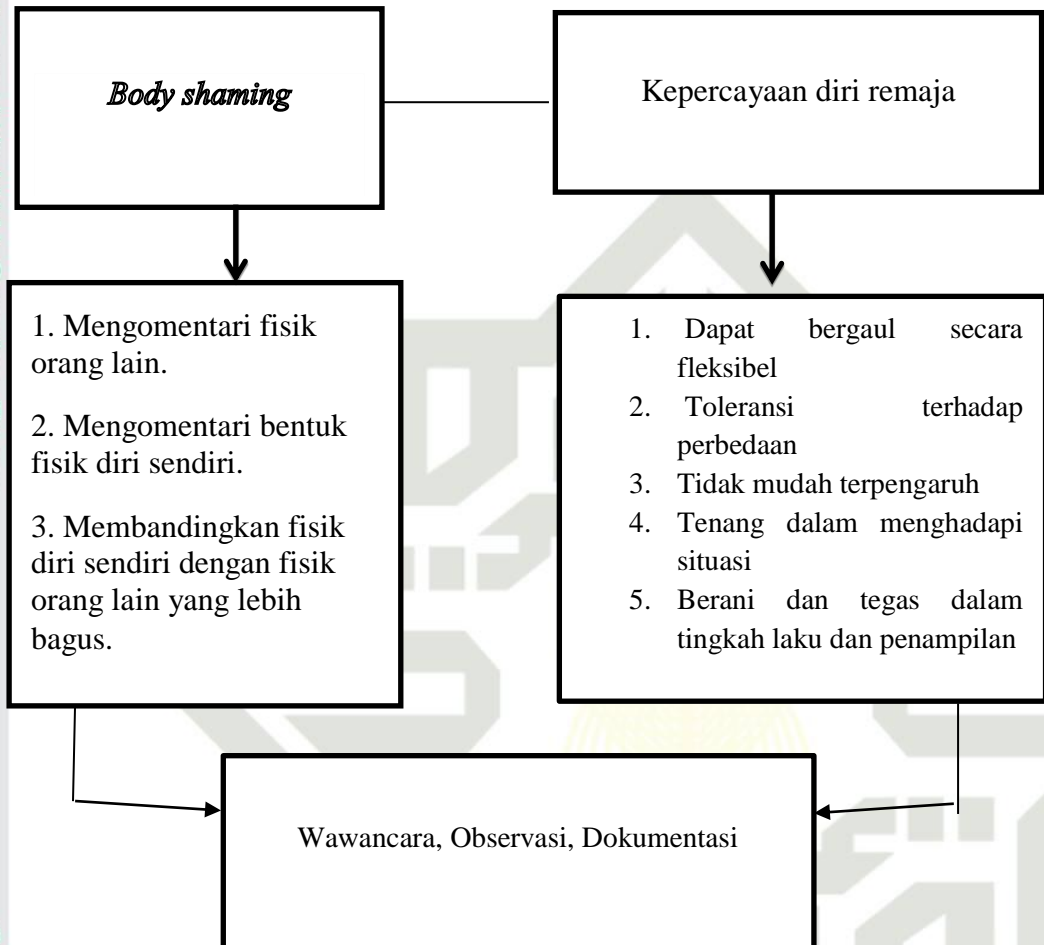
Pertama, persiapan yang dilakukan peneliti dilakukan dengan menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari permasalahan dalam ruang lingkup peristiwa yang diamati oleh peneliti dilingkungan lokasi penelitian yaitu di Desa Muara Uwai Kabupaten Kampar yang berkaitan tentang *Body Shaming* yang dialami remaja putri di desa tersebut. Kemudian peneliti melakukan pengurusan perizinan dan berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.

Kedua, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menumpulkan informasi yang merupakan data yang diteliti dalam penelitian yang peneliti lakukan. Indikator-indikator yang di persiapkan adalah dampak *body shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri di Desa Muara Uwai Kabupaten Kampar.

Ketiga, pengolahan data dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif atau data yang terperinci ditampilkan dalam bentuk narasi . Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara , dan dokumentasi kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal- al yang pokok, dan difokuskan dalam hal-hal yang penting yang berkaitan dlam penelitian yang diteliti.

Keempat, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari data- data sebelumnya yang sudah di proses atau di simpulkan kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan masalah yang dilakukan. Pola tahap akhir dalam penyelesaian penelitian, seluruh hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dalam bentuk tulisan dan dipertanggung jawabkan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni yang menggunakan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang dampak *body shaming* terhadap kepercayaan diri remaja putri di Desa Muara Uwai. Penelitian kualitatif dengan metode deskripsif ini yaitu dengan melakukan analisis dan penyajian fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan di ambil kesimpulan. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan membuat narasi dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data
2. Penelitian kualitatif harus dirinci dan ramalan atau diprediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah yang akan dijadikan tempat untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Desa Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

2. Waktu Penelitian

Tabel III. I
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan penelitian tahun 2020					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan proposal						
2	Perbaikan proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Penyusunan pedoman wawancara						
5	Pengumpulan data						
6	Pembuatan laporan						
7	Presentasi hasil/sidang						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari narasumber yaitu remaja putri di Desa Muara Uwai Kabupaten Kampar. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada remaja putri di Desa Muara Uwai Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Informan Penelitian

Merupakan subjek dari penelitian kualitatif. Pada penelitian yang dilakukan ini, informan peneliian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sering digunakan. Secara bahasa *purposive* berarti sengaja. Artinya pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan ciri ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan dengan ciri ciri yang telah dipertimbangkan, yaitu orang orang yang pernah mengalami *body shaming* untuk mengetahui orang orang yang mengalami *body shaming* maka peneliti melihat dari kondisi fisik yang mereka miliki yang tidak sesuai dengan citra tubuh ideal yang dipercayai di tengah masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, atas dasar ksesediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana aera pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah di tetapkan.

⁴¹ Supranto Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Press,2007) hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara sering disebut dengan *interview* yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada masalah dan tujuan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti berdialog langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi penelitian.⁴²

2. Observasi

Disebutkan secara umum sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk pengukuran, sedangkan secara khusus observasi disebut sebagai suatu kegiatan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan, tidak mengajukan pertanyaan.⁴³

Observasi pada penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk menjelaskan, memeriksa dan merincikan gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diamati.⁴⁴

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis yang didalamnya terdapat keterangan atau penjelasan yang aktual mengenai penelitian yang dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut baik berbentuk buku, arsip, catatan, surat-surat dan lain sebagainya yang mendukung keakuratan penelitian.⁴⁵

Validitas Data

Validitas data adalah sebuah tahapan yang dilakukan dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data⁴⁶. Tujuan dilakukannya uji validitas

⁴² Yasril Yazid dkk, *Metodelogi Penelitian* (Pekanbaru :Unri Pers, 2009)

⁴³ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995)

hlm.69

⁴⁴ Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press,2009) hlm.90

⁴⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 91

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji terhadap Kualitas Penyelenggara ibadah Haji* (Jakarta: Kementerian Agama, 2011), hlm 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data untuk menjaga keabsahan data yang pada penelitian ini digunakan metode triangulasi.

Penggunaan metode triangulasi adalah untuk melakukan pengecekan terhadap metode dalam pengumpulan data, memastikan kesesuaian perolehan data dari wawancara dan observasi.⁴⁷

Teknik analisis Data

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁴⁸

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif analisis sebagai teknik analisis data, yaitu analisis didasarkan pada penggambaran secara objektif terhadap tema penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan susunan kata kata yang lebih luar, menghubungkan keterangan satu dengan yang lainnya sehingga dapat mengungkapkan fakta dari permasalahan.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Kebncana, 2010) hlm 257

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA MUARA UWAI

Letak Geografis dan Demografis

Desa Muara Uwai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau yang memiliki wilayah seluas 2.312 Ha dengan pembagian tanah kering (pemukiman, pekarangan dan tegal atau ladang) seluas 576 Ha, lahan persawahan seluas 603 Ha, lahan perkebunan seluas 742 Ha hutan seluas 350 Ha dan luas untuk fasilitas umum yaitu 70 Ha.

Desa Muara Uwai dibentuk pada November tahun 1976, Desa Muara Uwai adalah satu dari tujuh desa dan dua kelurahan yang ada di Kecamatan Bangkinang dengan kondisi geografis sebagai berikut.⁴⁹

1. Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah Desa Muara Uwai sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Batu Gajah
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Lawas, Pasir Sialang, Laboi Jaya
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Langgini, Bangkinang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Binuang dan Pulau

2. Orbitrase Wilayah

Jarak orbitrase desa Muara Uwai sebagai berikut:

- a. Jarak ke ibu kota Kecamatan : 0,05 KM
Dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor 0 jam
- b. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 10 KM
Dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor 0,25 jam
- c. Jarak ke ibu kota Provinsi : 65 KM
Dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor 1 jam

⁴⁹ Profil Desa Muara Uwai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Penduduk dan Luas Wilayah

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, yaitu sebanyak 3895Orang, Desa Muara Uwai dalam pemerintahannya, desa Muara Uwai membagi wilayahnya menjadi empat wilayah dusun, yakni:

- a. Dusun Cobodak : 2 RW, 4 RT
- b. Dusun Muara Uwai : 2 RW, 4 RT
- c. Dusun Telo : 2 RW, 4 RT
- d. Dusun Uwai : 2 RW, 4 RT

Jumlah masyarakat yang berada di desa Muara Uwai adalah sebagai berikut

Tabel IV. 1
Jumlah Masyarakat Desa Muara Uwai

a. Jumlah laki-laki	1940 Orang
b. Jumlah perempuan	1955 Orang
c. Jumlah total (a+b)	3895Orang
d. Jumlah kepala keluarga	1067 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	170 per km

Untuk jumlah penduduk berdasarkan usia, adalah sebagai berikut

Tabel IV. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12bulan	10	5	39 tahun	45	30
1tahun	22	14	40	35	30
2	15	18	41	25	30
3	9	6	42	30	30
4	18	12	43	24	25
5	15	46	44	35	25
6	20	35	45	25	30
7	45	30	46	30	35
8	40	35	47	20	25
9	45	35	48	29	35
10	30	25	49	28	25
11	35	30	50	20	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
12	40	45
13	45	40
14	40	35
15	40	30
16	35	25
17	40	35
18	40	35
19	50	35
20	55	30
21	25	28
22	28	30
23	28	21
24	23	25
25	24	20
26	23	20
27	26	25
28	25	26
29	30	31
30	41	37
31	42	26
32	33	28
33	34	29
34	25	30
35	26	31
36	29	25
37	31	28
38	27	30

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
51	25	30
52	27	25
53	20	15
54	33	25
55	25	30
56	20	25
57	15	20
58	15	15
59	20	25
60	23	24
61	21	25
62	16	20
63	18	25
64	15	27
65	23	20
66	12	23
67	11	15
68	16	26
69	10	12
70	15	18
71	9	14
72	8	23
73	13	-
74	10	15
75	4	12
Diatas 75	23	18
Total	1942	1955

Pendidikan dan Kesehatan

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek dalam kehidupan yang mempunyai peran serta fungsi yang sangat penting dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera, pendidikan menjadikan ketidaktahuan menjadi berengetahun, ketidakterampilan menjadi terampil dan pendidikan juga memiliki fungsi sebagai kontrol diri seseorang dalam bererilaku. Dengan pendidikan kehidupan dalam masyarakat menjadi teratur dan terarah dan hal ini adalah penting untuk mencitpakan kehiduan sejahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menyadari peran pendidikan dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera maka desa Muara Uwai memiliki lembaga lembaga pendidikan formal dan non formal untuk menunjang kebutuhan terhadap pendidikan masyarakatnya. Adapun lembaga tersebut sebagai berikut

Tabel IV. 3
Sarana Pendidikan di Desa Muara Uwai

No	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	PAUD	2 Unit
2	TK	1 Unit
3	SD	7 Unit
4	SLTP/Sederajat	1 Unit
5	SLTA/Sederajat	1 Unit
6	Pesantren	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Uwai

Pendidikan dalam peranannya bersifat kontinu dan berkesinambungan dari tingkat ke tingkat pendidikan berikutnya dengan progresif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan manusia dalam bermasyarakat⁵⁰. Oleh karena inilah, pendidikan memiliki peranan dalam mensyajahterakan kehidupan masyarakat.

Dan untuk mengukur tingkat pendidikan masyarakat di Desa Muara Uwai, adalah sebagai berikut.

Tabel IV. 4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Uwai

TINGKATANPENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 3 – 6 tahun yang belum masuk TK	-	-
Usia3- 6 tahun yang sedang play grup	80	83
Usia7–18 tahun yang tidak pernah sekolah	2	4
Usia7–18 tahun yang sedang sekolah	420	500
Usia18-56 tahun tidak pernah sekolah	-	-
Usia18-56 tahun tidak tamat SD	180	210
Usia18- 56 tahun tidak tamat SLTp	33	40
Usia18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	45	30
Tamat SD sederajat	335	350

⁵⁰ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINGKATANPENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Tamat SMp sederajat	260	375
Tamat SMA/ sederajat	415	390
tamat D-1/ sederajat	-	-
tamat D-2 /sederajat	-	-
tamat D-3 /sederajat	24	20
tamat S-1 /sederajat	53	60
tamat S-2/ sederajat	5	-
tamat S-3/ sederajat	-	-
tamat SLBA	-	-
tamat SLBB	-	-
tamat SLBC	-	-
Jumlah	1.602	1.567
JumlahTotal		3.169

Sumber: Kantor Desa Muara Uwai

Dari tabel diatas didaatkan bahwa dari waktu ke waktu, pendidikan masyarakat di Desa Muara Uwai semakain membaik, meskipun secara umum dengan kondisi pendidikan yang tertera diatas masih belum dapat dikatakan sebagai desa dengan kondisi pendidikan yang baik.

2. Kesehatan

Kesehatan memiliki peranan yang sama pentingnya dengan pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera. Dengan tubuh dan jiwa yang sehatlah individu mampu menjadi produktif secara maksimal sehingga masyarakat mampu menciptakan kehidupan yang baik dan sejahtera

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah tidak hanya giat membangun sarana pendidikan akan tetapi juga giat melakukan pembangunan sarana kesehatan yang dapat secara merata melayani masyarakatnya, hal ini karena menyadari bahwa kesejahterann hanya dapat dicapai dengan kondisi fisik maupun psikis yang sehat.

Maka, dalam usaha penunjanan sarana kesehatan tersebut, pemerintah Desa Muara Uwai berusaha untuk dengan memfasilitasi masyarakat dengan fasilitas kesehatan yang dimiliki sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
Sarana Kesehatan di Desa Muara Uwai

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas pembantu	1 Unit
2	Posyandu	4 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Uwai

Agama dan Budaya

1. Agama

Agama mempunyai peranan yang motivasi hidup dan penghiduan juga merupakan pengembangan dan pengendalian diri manusia yang penting. Oleh sebab itu, agama bukan hanya sebagai nama, akan tetapi semestinya harus diketahui, dipahami, diyakini dan juga diamalkan oleh manusia yang menganutnya dalam setia gerak kehidupan guna mencaai tujuan semestinya yaitu manusia yang utuh..⁵¹

Di desa Muara Uwai, masyarakatnya secara keseluruhan meruakan masyarakat yang menganut agama islam. Hingga saat ini belum ada tercatat masyarakat yang menganut agama berbeda, karenanya di Desa Muara Uwai hannya terdapat sarana dan prasarana untuk agama islam, yakni dengan jumlah sebagai berikut.

Tabel IV.6
Sarana Ibadah di Desa Muara Uwai

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5 Unit
2	Mushollah	6 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Uwai

2. Kebudayaan

Budaya berasal dari kata sansakerta Buddyah merupakan bentuk jamak dari kata Buddhi yang memiliki arti budi akal. Dengan makna demikian, budaya dan manusia adalah dua aspek yang tidak bisa dipisahkan, satu sama lain yang harus berkaitan seperti sisi mata uang.

⁵¹ M. Yunan Nasution, *Islam Dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya diciptakan sebagai sebuah karya cipta masyarakat yang berguna untuk melindungi manusia dari ancaman lingkungan, yang mengatur hubungan dan juga wadah manusia berkumpul dalam keanggotaan masyarakat.⁵²

Muara Uwai merupakan desa yang masih berpegang teguh terhadap kebudayaan yang diwariskan oleh leluhur, desa yang masih melestarikan kebudayaan terdahulu, hal ini dikarenakan masyarakat desa Muara Uwai saat ini masih merupakan anak cucu masyarakat terdahulu. Artinya bahwa kebudayaan di Desa MuaraUwai tidak bercampur dengan kebudayaan masyarakat.

Salah satu kebudayaan yang masih dilestariakan dari nenek moyang adalah perayaan Ziarah kubur pada setiap seminggu setelah hari raya Idul Fitri yang diikuti oleh kaum laki laki secara keseluruhan. Setelah menziarahi setiap pemakaman yang ada di Desa Muara Uwai sesuai dengan rute yangtelah ditetapkan, maka masyarakat kembali ke Dusun masing masing disiang hari untuk makan bersama yang telah disiapkan oleh kaum perempuannya

D. Sosial Ekonomi

Untuk menciptakan masyarakat sejahtera, ekonomi memegang peranan yang penting. Ketersediaan sarana dan prasana ekonomi yang menunjang kelancaran aktivitas ekonomi sedang giat giatnya dipenuhi oleh pemerintah untuk mencapai kesejahteraan tersebut.

Di Desa Muara Uwai juga demikian, pemerintahan desa memberikan perhatian khusus terhadap sektor pertanian misalnya dengan membentuk kelompok tani, subsidi pupuk, dan penyediaan bibit padi bagi petani di desa Muara Uwai.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Muara Uwai dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah

⁵² Hartono, *Ilmu Dasar Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hlm9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7
Jumlah Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang
Kabupaten Kampar Berdasarkan Pekerjaan

JENIS PEKERJAAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Petani	600	122
Tukang jahit	25	7
Buruh Harian Lepas	95	11
Polri	3	-
Pegawai Negeri Sipil	80	32
Guru Swasta	100	68
Sopir	5	-
Karyawan Perusahaan	72	-
Pedagang Barang Kelontong	95	41
Wiraswasta	200	53
Karywan Honorer	85	62
Nelayan Perikanan	5	-
Bidan	-	4
Jumlah	1.365	400
JumlahTotalPenduduk	1.765	

Sumber: Profil Desa Muara Uwai

Berdasarkan data yang disajikan oleh tabel diatas didapatkan bahwa, meskipun memiliki ragam pekerjaan, masyarakat Desa Muara Uwai merupakan mayarakat yang mayoritas hidup dari hasil pertanian, hal ini juga diikuti dengan fakta bahwa luas wilayah Desa Muara Uwai sebagaia besarnya terdiri atas lahan pertanian. Menyadari hal ini. Pemerintah desa Muara Uwai memberikan perhatian khusus seperti yang telah dijelaskan diatas.

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Muara Uwai

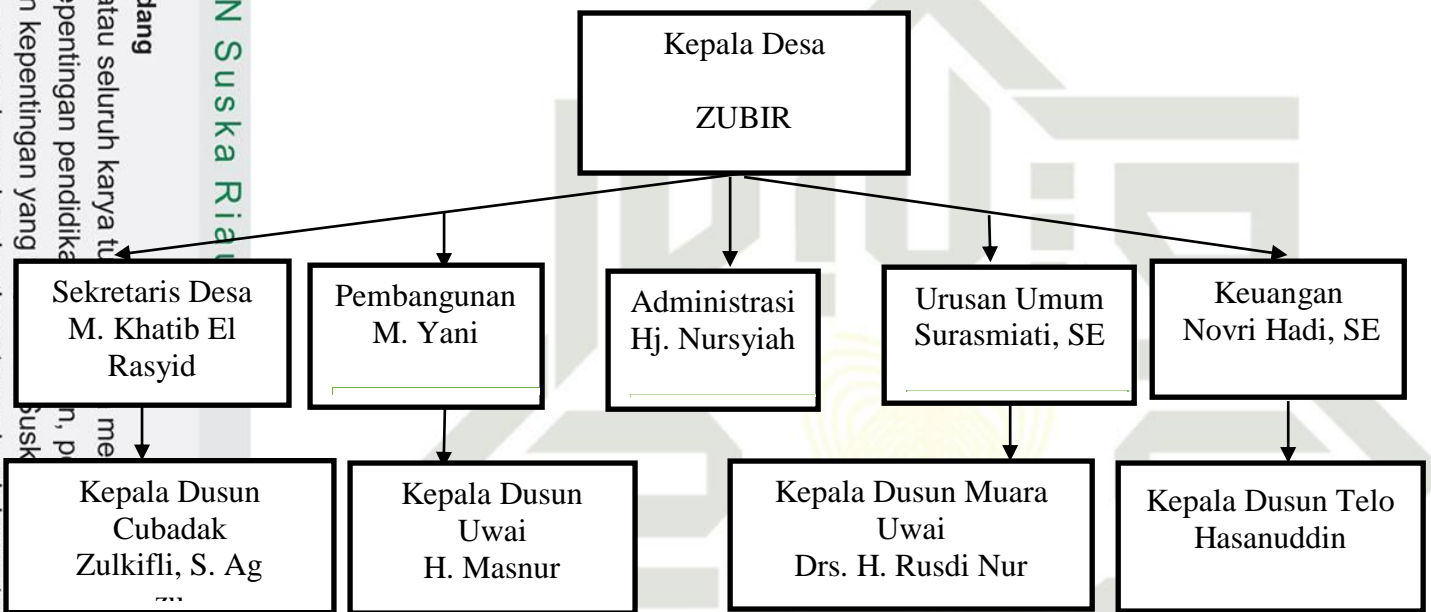
Dari masa ke masa hingga saat ini, Desa Muara Uwai dalam ke pemerintahannya dipimpin oleh kepala desa sebagai berikut

Tabel IV.8
Kepala Desa Muara Uwai Dari Masa Ke Masa

No	Nama Kepala Desa	Masa jabatan
1	Makmur	1976 – 1999
2	Drs. Sudirman Dt. Patio	2000 – 2004
3	M. Khatib El Rasyid	2004 – 2005
4	H, Kamaruddin	2005 – 2014
5	Zubir	2014 – sekarang

Kepala desa Muara uwai saat ini, bapak Zubir dalam menjalankan tugas pemerintahan mengatur desa Muara Uwai dibantu oleh lima staf yang bekerja di kantor desa Muara Uwai dan 4 kepala dusun yang membantu di tiap dusun yang ada di Desa Muara Uwai

Gambar IV.1
Struktur Desa Muara Uwai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian Dampak *Body Shaming* Terhadap Kepercayaan Remaja Putri Di Desa Muara Uwai di Kecamatan Bangkinang dengan jumlah responden yaitu tiga orang menggunakan metode wawancara dan observasi didapatkan bahwa remaja yang mengalami tindakan *body shaming* mengalami kehilangan kepercayaan diri sehingga mengalami kesulitan dalam kehidupan sosial yang dibuktikan dengan tidak mampu berteman secara fleksibel, mudah terpengaruh oleh orang lain, tidak berani dan tidak tegas dalam penamilan dan tingkah laku, menghindari lingkungan, kesulitan belajar, sedikit demi sedikit kehilangan sikap toleransi terhadap sesama dan juga tidak dapat bersikap tenang dalam menghadapi beberapa situasi.

Hal ini tentu saya merupakan hal yang serius karena semestinya dengan menjalin hubungan sosial yang baik ada banyak hal produktif yang dapat kita lakukan dalam kehidupan ini dan dengan kepercayaan diri yang baik ada prestasi prestasi baik akademis atauun yang nonakademis.

B Saran

Dari hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dan dikerenakan keterbatasan waktu penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa remaja ang mengalami tindakan *body shaming* mengalami dampak yang buruk terhadap kepercayaan dirinya sehingga peneliti berharap masyarakat mampu lebih berhati hati dan lebih peka terhadap
2. Perasaan korban dengan demikian tindakan *body shaming* dapat diminimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada orang tua, terkhusus kepada ibu ibu yang memiliki remaja peneliti sarankan untuk menanamkan rasa cinta dan penerimaan terhadap diri sendiri kepada anak, alih alih mengomentari fisik anak.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan melakukan penelitian mengenai dampak *body shaming* terhadap kesehatan fisik remaja secara mendalam.
5. Kepada pembaca dan seluruh lapisan masyarakat peneliti menyarankan untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap tindakan *body haming* yang terjadi disekitar kita. Mengacu pada penelitian ini remaja yang menjadi korban dapat mengalami kesulitan dalam proses belajarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Munawar S, 2005 *Psikologi Perkembangan untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Muzayyin, 2014, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Ath- Thuri, Hannan Athiyah, 2007 *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja* Jakarta: AMZAH,
- Bambang, Lina Miftahul, 2005 *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boeree, George, 2013, *general psychology psikologi kepribadian, persepsi, kognisi, Emosi & perilaku*, Jogjakarta, Prismsophie.
- Bungin, Burhan, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Chairani, Lisyia, 2018, *Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis*. Buletin Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Christiani, Lintang, 2015. *Homogenisasi Tubuh Perempuan Pra-Remaja (Tween) Dalam Majalah Girls*. Tesis, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fajriana, Tri, Lintang Ratri, 2019, *Memahami Pengalaman Body shaming Pada Remaja Perempuan*, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
- Fajriana, Surya Ananda 2019 *Dampak Body shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan*, skripsi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, 2011, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gilbert, Paul and Jeremy Miles 2002, *Body Shame: Conceptualisation, Research, And Treatment*, East Sussex, Brunner- Routledge
- Hamadi, Darmadi, 2013 *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung, Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono, 2011, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Zanafa.

Hartono, 2001, *Ilmu Dasar Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

<https://www.kajianpustaka.com/2019/06/pengertian-ciri-karakteristik-dan-manfaat-percaya-diri.html?m=1> diakses pada 23 februari 2020, 10:17

Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.

Johannes, Supranto, 2007, *Sampling Dalam Auditing*, Jakarta: Rajawali Press

Kadi, Arie Prima Usmani, 2016 “*Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013* (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” eJournal Psikologi, 4 (4): 463

Kathryn Geldard, 2011 *Konseling Remaja* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementrian Agama RI, 2011, *Kepuasan Jamaah Haji terhadap Kualitas Penyelenggara Ibadah Haji*, Jakarta: Kementrian Agama

Kumara, Amitya, 1988, *Study Pendahuluan Tentang Validasi Dan Reabilitas The Test Self Confidence*, (Jogjakarta universitas Gajah Mada)

L, Zulkifli, 2012 *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lestari Sumi, 2019 *Bullying or Body shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder* (Philanthropy Journal of Psychology Vol 3 Nomor 1, departemen of psychology, universitas Briwijaya Malang.

Mappiare, Andi, 1982, *psikologi remaja*, Malang, Usaha Nasional.

Martono, Nanang, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Purwokerto: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, M. Yunan, 1998, *Islam Dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, Jakarta: Bulan Bintang

Papalia, Diane E. dkk, 2009, *Human Development perkembangan manusia edisi 10 buku 2*, Jakarta, Salemba Humanika.

Sadihah, Dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samosir, Putri Triana, Devi dan Sawitri, Ratna Dian. *Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. 2015.

Siregar, Sofian, 2014, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, Syofian, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Perdana Media Group.

Soehartono, Irwan, 1995, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soewadju, Jusuf, 2012 *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Suhardita Kadek.2011,” *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelomok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa.*” Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.Edisi Khusus No.1.

Suryani, Hendrayani, 2015, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana

Taylor, Ros, 2003 confidence in just seven days, Jogjakarta,Diva Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Uqshari, Yusuf Al, 2005 Percaya Diri Pasti, Jakarta, Gema Insani.

Wijasti, Ni Made, 2010, *Redefinisi Kecantikan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali*, di Kota Denpasar. Fakultas Sastra, Universitas Udayana. Denpasar.

Yazid, Yasril dkk, 2009, *Metode Penelitian*, Pekanbaru: Unri Press

Yusuf, Syamsu 2011, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung, Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda mengetahui tentang Body Shaming?
2. Pernahkah orang lain mengomentari tubuh anda ?
3. Siapakah yang sering mengomentari tubuh anda?
4. Bagaimana respon anda saat orang lain mengomentari bentuk tubuh anda?
5. Pernahkah anda membandingkan dan menginginkan bentuk fisik yang tidak anda miliki dan orang lain miliki?
6. Bagian tubuh mana yang anda tidak sukai?
7. Apa alasan ada tidak menyukainya bagian tubuh anda?
8. Apakah anda merasa malu dengan bagian tubuh tersebut? mengapa?
9. Jika bisa memilih apakah anda ingin menukur bentuk tubuh anda dan bagian tubuh seperti apa yang anda inginkan?
10. Menurut anda apa saja kriteria tubuh yang dianggap baik oleh orang orang terdekat anda?
11. Apakah lingkungan anda melakukan body shaming terhadap anda?
12. Menurut anda mengapa lingkungan anda melakukan body shaming terhadap anda?
13. Apa dampak pada diri anda ketika orang lain mengomentari tubuh anda?
14. Apakah anda merasa nyaman atau kesulitan dalam bersosialisai dengan kondisi anda?
15. Apakah tindakan body shaming ini memengaruhi kegiatan yang lain, misalnya sekolah?
16. Dalam pertemanan, apakah anda mampu berteman dengan semua orang?
17. Apakah anda merasa cocok dengan orang orang dilingkungan anda sekarang?
18. Apakah anda menjauhi teman yang mengomentari bentuk fisik anda?
19. Apakah anda dapat menerima kekurangan teman teman anda?
20. Sebagai korban dari tindakan *body shaming*, apakah anda juga mengomentari bentuk fisik teman anda secara negatif?
21. Jika teman teman mengajak anda berpergian, apakah anda butuh waktu lama untuk memutuskan hadir?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Seberapa sering anda mengabaikan ajakan bermain dari teman?
23. Apakah anda sering menghadiri acara acara keluarga yang dilakukan?
24. Jika memutuskan ikut bermain bersama teman, apakah anda merasa kesulitan untuk mempersiapkan penampilan?
25. Apakah anda membutuhkan saran dari orang lain dalam memilih pakaian atau penampilan untuk bertemu atau berkumpul dengan orang lain?
26. Jika kamu telah memutuskan penampilan untuk berpergian, namun kemudian orang lain mengomentari penampilan tersebut apa yang anda rasakan dan anda lakukan?
27. Jika orang lain mengomentari fisik anda ditengah keramaian dan dapat didengar oleh orang orang apa yang anda rasakan dan anda lakukan?
28. Jika anda menjadi pusat perhatian disuatu acara, apa yang anda lakukan dan anda rasakan?
29. Jika anda diminta untuk berpartisipasi dalam sebuah acara, apakah anda menyanggupinya?
30. Saat anda tertarik pada sebuah topik diskusi dikelas ataupun ditengah tengah lingkungan tempat tinggal, pernahkah anda terlibat secara aktif?
31. Jika anda kurang sependapat dengan teman anda dalam sebuah diskusi, mampukah anda menyampaikan pendapat yang menurut anda tepat dengan baik?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU

Hak Cipta



Undang-Undang

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/325

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32690 tanggal 14 Mei 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NADIATUL MAWADDAH |
| 2. NIM | : | 11642200993 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | DAMPAK BODY SHAMING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI |
| 8. Lokasi | : | DESA MUARA UWAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 15 Mei 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

[Signature]

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Dr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.
2. Kepala Desa Muara Uwai di Bangkinang.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1279/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Nadiatul Mawaddah

Pekanbaru, 17 Rajab 1441 H
12 Maret 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Dra. Silawati, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Nadiatul Mawaddah NIM 11642200993 Dengan judul "Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Asrama SMA IT Bangkinang." (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nuruln, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Mahasiswa ybs.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32690
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/F.IV/PP.00.9/2808/2020 Tanggal 13 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

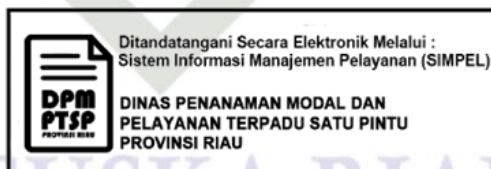
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NADIATUL MAWADDAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11642200993 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | DAMPAK BODY SHAMING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA MUARA UWAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Mei 2020



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Bangkinang
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2808/2020
Stat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Mei 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Nadiatul Mawaddah
N I M	: 11642200993
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"DAMPAK BODY SHAMING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
REMAJA PUTRI DI DESA MUARA UWAI"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA MUARA UWAI."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nadiatul Mawaddah, buah cinta ke 5 (lima) dari pasangan bahagia ayahanda Basri Zakaria dan ibunda Ratna.

Peremupuan semata wayang dari 6 (enam) bersaudara, lahir di Bangkinang pada 12 Agustus 1998 dan hingga saat ini masih menetap di Dusun Uwai, Desa Muara Uwai, Bangkinang.

Dalam hampir 22 tahun kehidupan, penulis telah menempuh pendidikan dimulai dari TK Raudhatul Atfhal

Desa Muara Uwai pada 2003 hingga 2004, kemudian meneruskan ke jenjang selanjutnya di SDN 006 Dusun Uwai, Desa Muara Uwai dimulai pada tahun 2004 hingga tahun 2010. setelah menyelesaikan masa sekolah dasar tepat waktu, penulis kemudian meneruskan pendidikan ke SMP S IT Kampar Madani di Bangkinang dan hidup di Asrama selama masa penyelesaian pendidikan (2010 - 2013) dan melanjutkan di tempat yang sama, SMA S IT Kampar Madani di Bangkinang dan menyelesaikannya tepat waktu (2013-2016). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan strata satu di UIN SUSKA Riau pada jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Dayo, kec. Tandun, Rohul pada tahun 2019 dan setelahnya juga berkesempatan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Pengadilan Agama Bangkinang selama dua bulan.

Atas berkat rahmat Allah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang”** yang dibimbingan langsung oleh Ibu Dra. Silawati, M.Pd. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 17 Juli 2020, penulis di nyatakan LULUS dengan prediket SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) .